

Tinggi poros mesin penggerak dan yang digerakkan

D A F T A R I S I

	Halaman
1. RUANG LINGKUP.....	1
2. DEFINISI.....	1
3. UKURAN NOMINAL.....	1
4. TOLERANSI.....	3

TINGGI POROS MESIN PENGGERAK DAN YANG DIGERAKKAN

1. RUANG LINGKUP

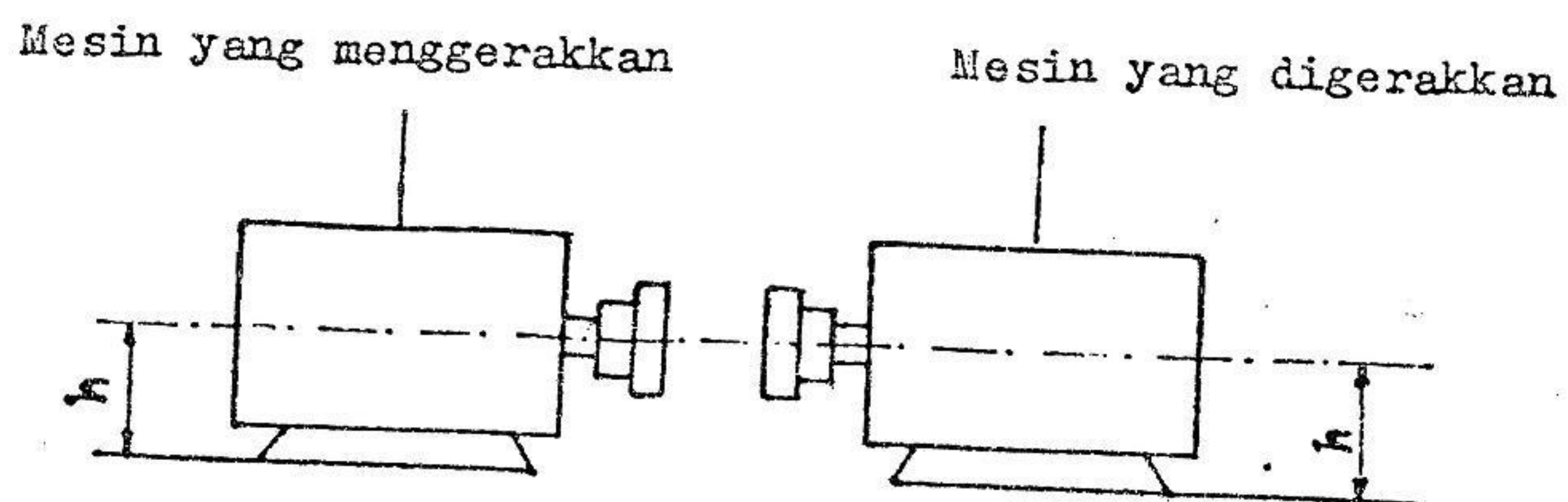
Standar ini meliputi definisi, ukuran nominal dan toleransi dari tinggi poros mesin penggerak dan yang digerakkan.

2. DEFINISI

Tinggi poros mesin penggerak dan yang digerakkan adalah ukuran jarak antara garis sumbu dari pada poros dengan permukaan landasan mesin.

3. UKURAN NOMINAL

Ukuran nominal (h) tinggi poros mesin penggerak dan yang digerakkan seperti Gambar 1 dibagi dalam 4 seri yang ditunjukkan pada Tabel I.



Gambar 1.

TABEL I

Tinggi Poros Mesin Penggerak
Dan Yang Digerakkan

Satuan : mm

S e r i				S e r i			
I	II	III	IV	I	II	III	IV
25	25	25	25	250	250	250	250
			26				265
		28	28			280	280
	32		30		315		300
		32	32			315	315
			34				335
		36	36			355	355
			38				375
40	40	40	40	400	400	400	400
			42				425
		45	45			450	450
	50		48		500		475
		50	50			500	500
			53				530
		56	56			560	560
			60				600
63	63	63	63	630	630	630	630
			67				670
		71	71			710	710
	80		75		800		750
		80	80			800	800
			85				850
		90	90			900	900
			95				950
100	100	100	100	1000	1000	1000	1000
			106				1060
		112	112			1120	1120
	125		118		1250		1180
		125	125			1250	1250
			132				1320
		140	140			1400	1400
			150				1500
				1600	1600	1600	1600

Catatan :

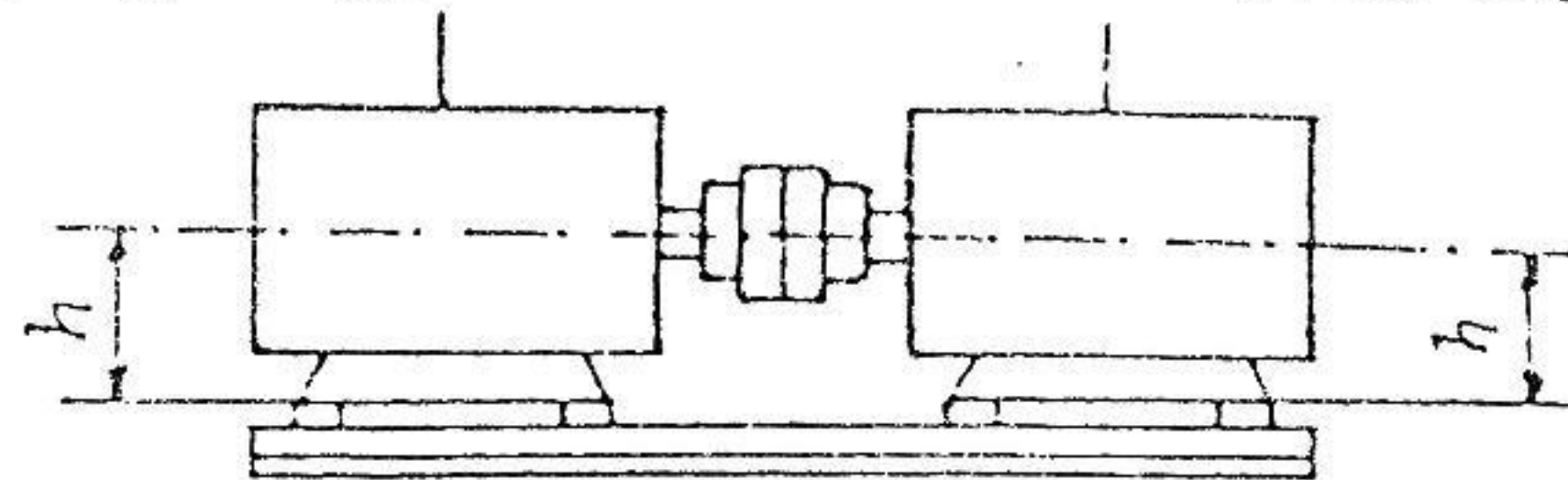
Harga seri I adalah pilihan utama, apabila harga ini tidak memadai pakailah harga seri II, dan seterusnya,

4. TOLERANSI

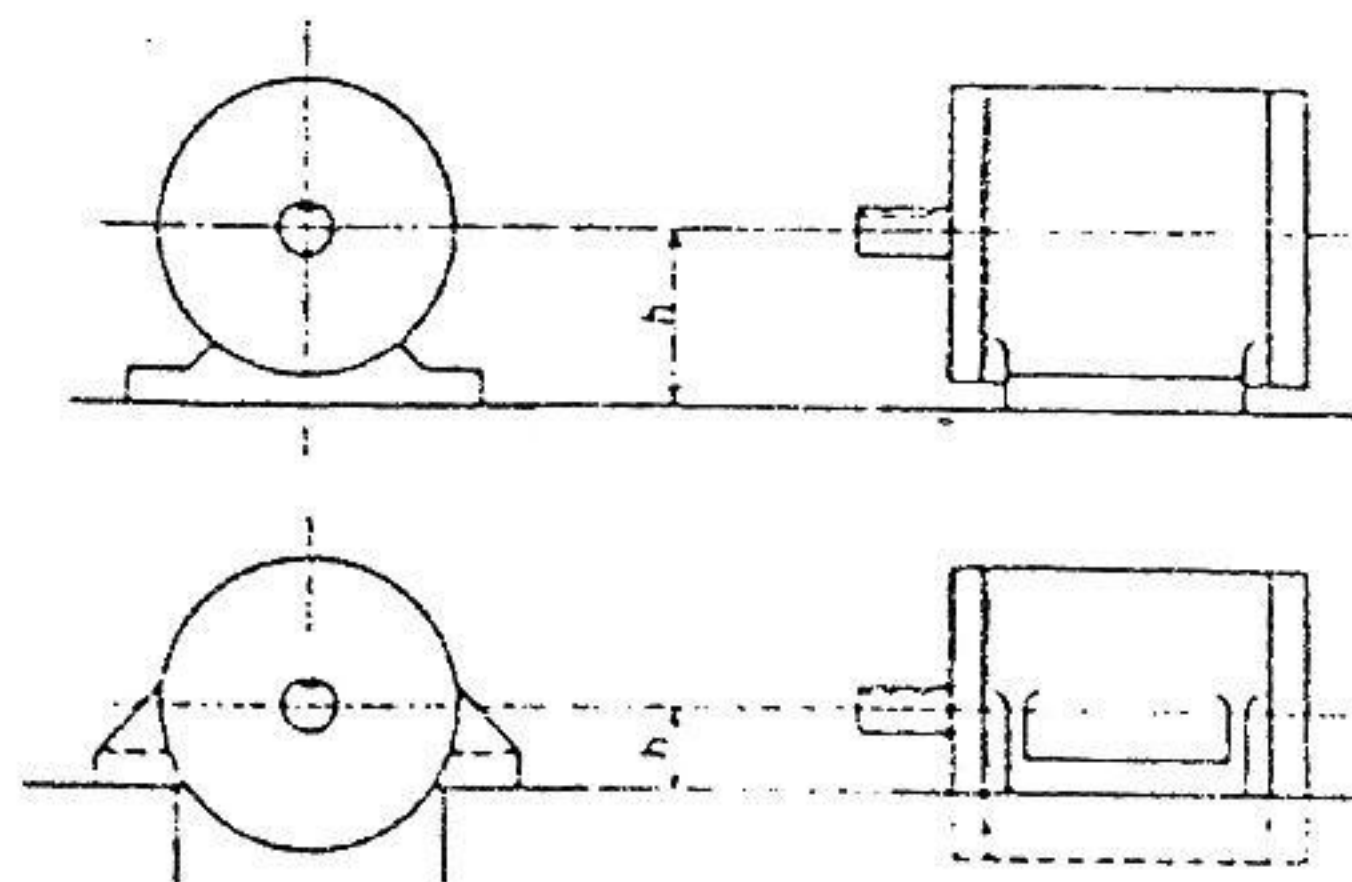
4.1. Toleransi tinggi poros mesin penggerak dan yang digerakkan.
Toleransi tinggi poros mesin penggerak dan yang digerakkan harus sesuai dengan Gambar 2 dan Tabel II,

Mesin yang menggerakkan

Mesin yang digerakkan



Gambar 2 a



Gambar 2 b

Tabel II

Toleransi Tinggi Poros

Satuan : mm

Tinggi poros (h)	Motor elektrik : - yang bebas - yang sudah digabung roda gigi - yang mempunyai kecepatan bermacam-macam		Penggerak selain motor listrik	
	Toleransi tinggi poros			
	maks	min	maks	min
25 ÷ 50	0	- 0,4	+ 0,4	0
< 50 ÷ 250	0	- 0,5	+ 0,5	0
< 250 ÷ 630	0	- 1	+ 1	0
< 630 ÷ 1000	0	- 1,5	+ 1,5	0
< 1000	0	- 2	+ 2	0

4.2. Toleransi Kesejajaran.

Toleransi kesejajaran dari poros mesin penggerak dan yang digerakkan harus sesuai dengan Tabel III.

Tabel III
Toleransi Kesejajaran.

Satuan : mm

Tinggi poros (h)	Toleransi kesejajaran		
	Panjang (L) poros penggerak		
	$2,5 h > L$	$2,5 h \leq L \leq 4 h$	$L > 4 h$
25 ÷ 50	0,2	0,3	0,4
> 50 ÷ 250	0,25	0,4	0,5
> 250 ÷ 630	0,5	0,75	1
> 630 ÷ 1000	0,75	1	1,5
> 1000	1	1,5	2

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id